

**MANAJEMEN PRODUKSI “PANJI SEMIRANG”
PADA ASEAN PANJI FESTIVAL TAHUN 2023
DI YOGYAKARTA**



PENGAJIAN SENI

Oleh:

Muhammad Raka Riqullah

NIM 2010205026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni Berjudul:


**MANAJEMEN PRODUKSI "PANJI SEMIRANG" PADA ASEAN PANJI
FESTIVAL TAHUN 2023 DI YOGYAKARTA**

Diajukan oleh Muhammad Raka Riqullah, NIM 2010205026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I/Anggota Penguji


Arima Agustina, S.Sn, M.A.
NIP. 1974027 200501 2 001

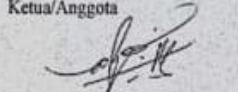
Pembimbing II/Anggota Penguji


Jangkung Putra Pangestu, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19900704 202203 1 002


Cognate/Penguji Ahli


Dr. Muhammad Ikholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M
NIP. 19760521-200604 1 002

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi S-1 Tata Kelola Seni
Ketua/Anggota


Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A
NIP. 19760521 200604 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Raka Riqullah

NIM : 2010205026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi Pengkajian yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,
Yogyakarta, 17 Juni 2024

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SATRAI TEMPEL' and '952/0ALY300314894'.

Muhammad Raka Riqullah

MOTTO

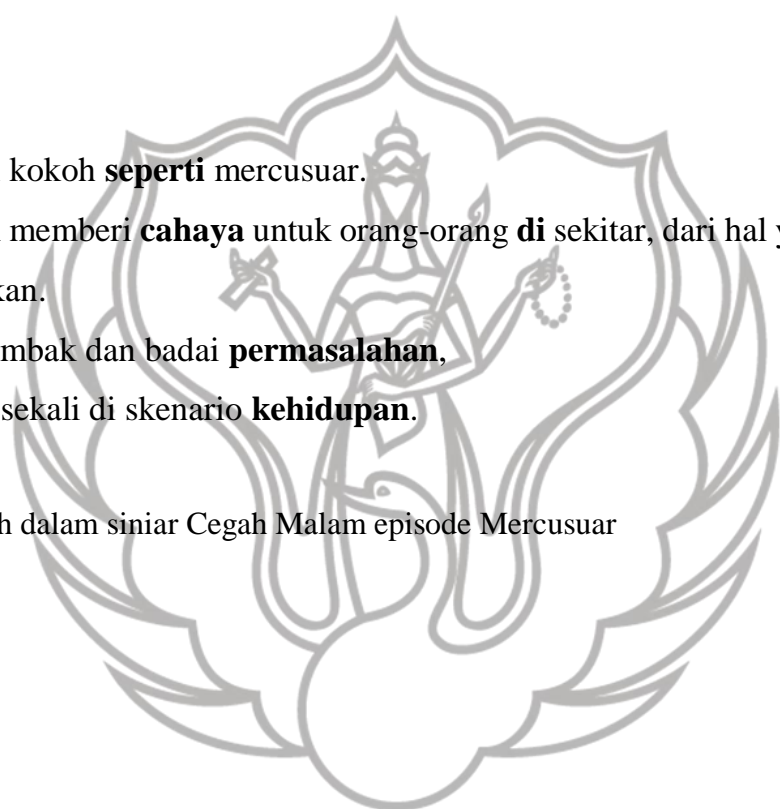
tetaplah kokoh **seperti** mercusuar.

teruslah memberi **cahaya** untuk orang-orang **di** sekitar, dari hal yang **tengah** dikerjakan.

walau ombak dan badai **permasalahan**,

hadir sesekali di skenario **kehidupan**.

-Riqullah dalam siniar Cegah Malam episode Mercusuar



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkah Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikan penulisan tugas akhir pengkajian seni ini. Tugas akhir ini ditujukan sebagai bukti telah menyelesaikan perkuliahan di Prodi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir ini mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan penelitian ini. Untuk itu terima kasih disampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan dan Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Arinta Agustina, M.Sn., M.A., Dosen Pembimbing Tugas Akhir I
5. Jangkung Putra Pangestu., S.Pd., M.Sn., Dosen Pembimbing Tugas Akhir II
6. Dr. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. Dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji ahli
7. Segenap dosen dan staff Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Dra. Yusmawati, M.M., Direktur Pengembangan dan Pemeliharaan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan produser ASEAN Panji Festival 2023

9. Seluruh tim produksi keliling dan tim produksi ASEAN Panji Festival 2023 di Yogyakarta, terkhusus Bapak Bambang Paningron, Bapak Bambang Pujasworo, dan Ibu Dian Andika Winda sebagai narasumber penelitian ini.
10. Mama Vita dan Kakak Rahajeng
11. Teman-teman Futari (Markus, Jonathan, Louis, Yoshia), teman-teman Hayuk (Elkana, Jenisa, dan Yunita), serta seluruh pendengar *podcast* futari/futarians dan pendengar cegah malam.
12. Teman-teman Tata Kelola Seni Angkatan 2020.
13. Orang-orang di bawah langit merah Randubelang yang selalu menjadi ajang dan teman refleksi dari segala permasalahan di malam hari.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Muhammad Raka Riqullah

ABSTRAK

ASEAN Panji Festival 2023 adalah festival internasional yang melibatkan negara-negara di Asia Tenggara. Cerita Panji Semarang menjadi lakon yang dipilih dalam festival. Tujuan festival ini diadakan adalah mengamalkan hal-hal baik dan memberi jembatan kepada masyarakat mengenai cerita panji melalui beberapa program yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen produksi yang dilakukan pada penyelenggaraan “Panji Semarang” pada ASEAN Panji Festival Tahun 2023 di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan teori fungsi manajemen milik George R. Terry, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu pada manajemen produksi melalui empat tahap perencanaan: cerita yang dipilih, penentuan kota pertunjukan, tim yang akan terlibat, karakterisasi dalam pertunjukan. Pada tahap pengorganisasian: deskripsi kerja dan alur komunikasi. pada tahap pengarahan: latihan bagi para penari dan pemusik. Pada tahap pengawasan: ada peran tim inti untuk memberi pengawasan penggarapan biaya dan *stage manager* mengawasi saat pertunjukan dimulai. Berdasarkan penelitian, proses manajemen produksi pertunjukan “Panji Semarang” pada ASEAN PANJI Festival Tahun 2023 di Yogyakarta memiliki kesesuaian dengan teori fungsi manajemen George R. Terry, dalam pelaksanaan produksinya.

Kata kunci: ASEAN Panji Festival, Manajemen Produksi, Fungsi Manajemen

ABSTRACT

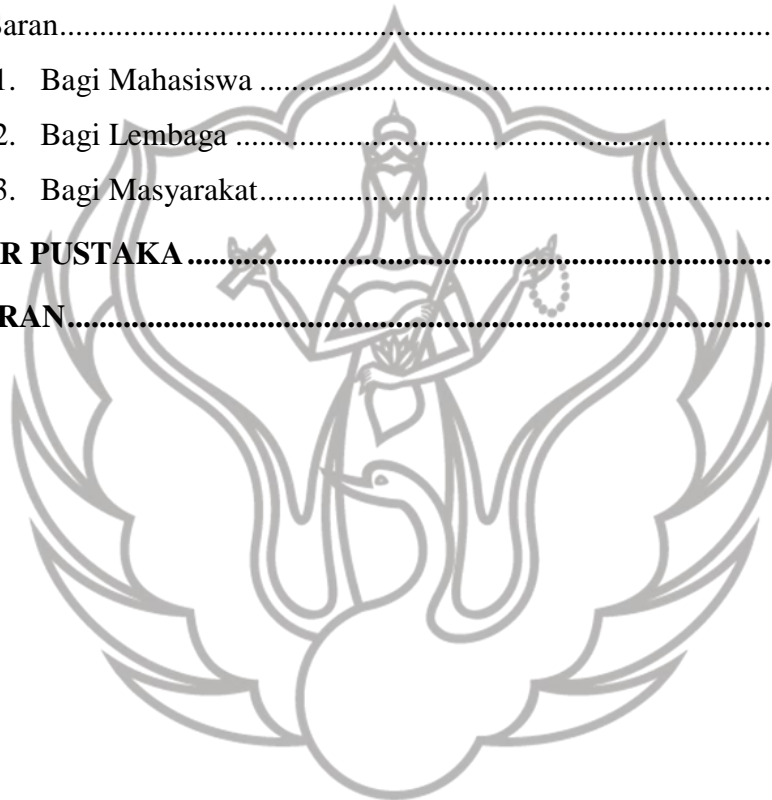
ASEAN Panji Festival 2023 is an international festival involving countries in Southeast Asia. The story of Panji Semirang was the play chosen in the festival. The aim of this festival is to practice good things and provide a bridge to the community about the Panji story through several programs that are run. This research aims to determine the production management process carried out during the implementation of "Panji Semirang" at the 2023 ASEAN Panji Festival in Yogyakarta. The research method used is a descriptive qualitative research method using George R. Terry's management function theory approach, namely planning, organizing, implementing and supervising. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The results of the research are production management through four planning stages: the selected story, determining the city of the show, the team that will be involved, characterization in the show. At the organizing stage: job description and communication flow. at the direction stage: training for dancers and musicians. At the supervision stage: there is a role for the core team to supervise the preparation of costs and the stage manager supervises when the show starts. Based on research, the production management process for the "Panji Semirang" performance at the 2023 ASEAN PANJI Festival in Yogyakarta is in accordance with George R. Terry's management function theory, in the implementation of its production.

Keywords: *ASEAN Panji Festival, Production Management, Management Function*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	5
E. METODE PENELITIAN	5
F. SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	10
A. TINJAUAN PUSTAKA	10
B. LANDASAN TEORI	16
1. Manajemen Produksi	16
2. Festival	22
BAB III PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA	24
A. PENYAJIAN DATA	25
1. ASEAN PANJI FESTIVAL 2023	25
B. PEMBAHASAN DATA	32
1. MANAJEMEN PRODUKSI ASEAN PANJI FESTIVAL 2023 DI YOGYAKARTA	32

a. Seminar Internasional Panji	32
b. Pertunjukan “Panji Semirang”	33
1). Perencanaan	37
2). Penggornasiswaan	49
3). Penggerakan.....	55
4). Pengawasan.....	63
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
1. Bagi Mahasiswa	72
2. Bagi Lembaga	72
3. Bagi Masyarakat.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema proses manajemen pertunjukan	18
Gambar 2.2 Bagan fungsi festival	23
Gambar 3.1. Poster ASEAN PANJI Festival 2023	25
Gambar 3.2. Struktur organisasi Kemendikburistek	27
Gambar 3.3 Logo ASEAN Panji Festival 2023 di Yogyakarta	31
Gambar 3.4 Pelaksanaan Seminar Internasional Panji.....	33
Gambar 3.5 Pertunjukan Kolaborasi ASEAN PANJI Festival 2023	34
Gambar 3.6 <i>live streaming</i> ASEAN Panji Festival 2023 di Yogyakarta	35
Gambar 3.7 Set Tampak Atas Panggung	48
Gambar 3.8 Visualisasi Panggung Pertunjukan Kolaborasi	49
Gambar 3.9 Tim Produksi ASEAN Panji Festival 2023.....	50
Gambar 3.10 Latihan Perdana di Studio 1	57
Gambar 3.11 Latihan Perdana di Studio 2	57
Gambar 3.12 Studio latihan musik.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakterisasi Dalam Panji Semirang	40
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Latihan di Yogyakarta	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I	77
Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	79
Catatan Sidang	80
Dokumentasi	81
Transkrip Wawancara	88
Biodata Mahasiswa	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hubungan diplomatik di antara negara-negara anggota ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), yang merupakan organisasi regional di Asia Tenggara, memiliki sejarah yang panjang dan kompleks. Terbentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 oleh lima negara awal, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand, ASEAN bertujuan untuk mempromosikan stabilitas politik, kemajuan ekonomi, dan kerjasama regional. Hubungan diplomasi antara negara-negara ASEAN yang ditunen melalui budaya memainkan peran sentral dalam membentuk identitas bersama dan meningkatkan kerja sama di antara negara-negara anggota. ASEAN mengakui pentingnya menjalin hubungan budaya *multipartner* untuk memastikan penyebaran nilai-nilai budaya di seluruh kawasan, mencakup kerjasama *government to government* dan *government to people* yang berkonsentrasi pada *event* seminar dan pertunjukan serta peningkatan kapasitas yang dilakukan oleh para pemangku kepentingan untuk mewujudkan praktik diplomasi budaya (ASEAN, 2016:4)

Diplomasi budaya menjadi salah satu bentuk *soft power* yang dapat dilakukan sebuah negara dalam mencapai tujuan dan kepentingan nasionalnya adalah melalui bentuk diplomasi budaya. Diplomasi budaya merupakan bentuk diplomasi yang memberi penekanan pada penggunaan budaya sebagai unsur utama dan akan memberikan kemungkinan partisipasi yang lebih luas (Agullar, 1996). Diplomasi kebudayaan dapat berperan sebagai media dalam menyuarakan ideologi dan pemahaman mengenai Indonesia, sehingga dapat meminimalisir potensi konflik yang dapat terjadi akibat perbedaan budaya dan ketidaksepahaman

ASEAN dikenal karena keanekaragaman budayanya yang luar biasa, mencakup tradisi, bahasa, seni, dan warisan yang kaya. Pertukaran budaya antar negara ASEAN menjadi jalan untuk merayakan keanekaragaman ini dan pada saat yang sama, membangun kesadaran akan persamaan nilai dan cita-cita bersama di antara masyarakat yang berbeda-beda. Berbagai festival dan pertunjukan budaya yang diadakan secara reguler di berbagai negara ASEAN menjadi sarana utama bagi pertukaran budaya. Melalui seni pertunjukan, musik, tari tradisional, dan pameran seni, negara-negara ASEAN menciptakan *platform* bagi masyarakat mereka untuk saling memahami, menghargai, dan merayakan warisan budaya satu sama lain.

Dengan diadakannya festival seni yang merangkul beberapa negara tentu menjadi pertanda yang baik untuk hubungan diplomasi antara negara melalui budaya dan seni. Festival merupakan acara bagi publik yang mengalami pengembangan sehingga muncul banyak macam festival, seperti festival keagamaan, festival musik atau pertunjukan, pameran seni dan kerajinan, serta media lain yang bermakna bagi kehidupan masyarakat dan penonton (Goldblatt, 2002:11). Festival sendiri menjadi sebuah peristiwa kesenian yang perlu penanganan khusus, perencanaan yang matang dan juga wilayah kerja yang luas dan melibatkan banyak team kerja. Banyak hal yang mesti diperhatikan bagaimana sebuah festival itu penting untuk diadakan atau dikerjakan. (Utami, 2018 : 1).

Festival memiliki kriteria yang berbeda dan memberikan dampak yang berbeda juga di setiap kategori yang berbeda (Abdullah, 2009). Festival mempunyai fungsi sendiri dengan segala latar belakang mengapa festival itu sendiri diadakan. Festival diadakan untuk peningkatan ekonomi, peningkatan budaya, pengembangan seni, dan pengembangan lingkungan, (Widiyanto:2020). Salah satu festival yang mengedepankan fungsi peningkatan kebudayaan dan pengembangan seni adalah ASEAN PANJI Festival 2023. ASEAN PANJI Festival 2023 mempunyai latar belakang tentang Cerita Panji.

Salah satu faktor mengapa cerita panji bisa tersebar luas sampai keluar dari Indonesia adalah Kerajaan Majapahit. Majapahit mampu memperluas kekuasaannya ke Bali dan daerah lain di Nusantara, sekaligus turut pula membawa tradisi Panji ke sana. Menurut para ahli sejarah, sastra, cerita panji juga disebar oleh Kerajaan Majapahit ke daerah-daerah Nusantara lainnya, hingga negara-negara di Asia Tenggara seperti Kamboja dan Thailand. Namun pendapat ini belum memiliki bukti jelas dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut tentang proses dan waktu penyebarannya. Hingga saat ini tarian-tarian Panji (Inao) masih populer di Thailand, Kamboja, dan berbagai negara lain di Asia Tenggara (Kieven, 2019:2).

Berangkat dari latar belakang itu membuat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan membuat sebuah festival yang mengangkat nilai-nilai yang terkandung pada cerita Panji. ASEAN Panji Festival menjadi sebuah festival tahunan yang pertama kali diselenggarakan pada tahun 2018. Pada 2023, ASEAN PANJI Festival melibatkan negara-negara di Asia Tenggara yaitu; Indonesia, Singapura, Thailand, Vietnam, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, dan Kamboja. Dengan konsep festival yang diselenggarakan di lima kota di Indonesia. Yogyakarta, Kediri, Malang, Surabaya, dan Surakarta. Alasan pemilihan kota-kota yang menyelenggarakan karena adanya keterkaitan yang sangat erat terhadap cerita Panji itu sendiri.

Yogyakarta menjadi kota pertama untuk menggelar ASEAN PANJI Festival 2023 setelah itu dilanjutkan ke Kota Kediri, Malang, Surabaya, Malang, dan berakhir di Surakarta. Pada pergelaran di Yogyakarta, diselenggarakan di Laboratorium Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada 13 Oktober 2023. Festival ini kerjasama Direktorat Jenderal Kebudayaan dan juga Dinas kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penyelenggaraannya ASEAN PANJI Festival 2023 tentu harus memiliki persiapan yang sangat matang dari segala aspek untuk menghadirkan sebuah pertunjukan seni yang luar biasa,

Manajemen hadir untuk membantu segala permasalahan dalam penyelenggaraan ASEAN PANJI Festival 2023 di Yogyakarta. Manajemen produksi dalam sebuah festival bertujuan menyelaraskan semua aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan sampai evaluasi. Manajemen mempunyai peranan kunci, seperti pengaturan jam kerja agar efektif, delegasi antar jabatan yang lebih terstruktur, pembuatan anggaran festival yang lebih efisien. Tim manajemen produksi yang akan bekerja keras di balik layar, sebagai penyelaras utama yang akan memastikan setiap elemen, mulai dari pertunjukan panggung hingga kegiatan pendukung, berjalan dengan lancar.

Penelitian ini akan menelaah lebih jauh mengenai manajemen produksi pada ASEAN Panji Festival 2023 di Yogyakarta. Fokus utama pada penelitian ini akan terletak pada bagaimana tim produksi Yogyakarta merencanakan ASEAN Panji Festival 2023 dari pra-produksi, produksi, sampai pasca produksi.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dirumuskan bagaimana pentingnya manajemen produksi dalam sebuah festival. Hal yang menarik untuk diajukan menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana proses produksi dalam ASEAN Panji Festival 2023 di Yogyakarta?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan praktik manajemen produksi pada ASEAN Panji Festival 2023 yang diselenggarakan di Yogyakarta.
2. Untuk menganalisa teori pengelolaan acara pada festival seni pertunjukan.

3. Untuk mengaplikasikan teori pengelolaan acara pada festival seni pertunjukan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui manajemen produksi dalam ASEAN Panji Festival 2023 yang diselenggarakan di Yogyakarta.

2. Bagi Institusi/Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dalam menerapkan sistem manajemen produksi untuk festival lainnya serta menghasilkan data terkait sistem manajemen produksi dalam ASEAN Panji Festival 2023.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penjelasan umum tentang sistem manajemen produksi yang terdapat dalam ASEAN Panji Festival 2023.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dengan jenis penelitian kualitatif studi kasus. studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2016). Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus yaitu dengan melakukan penelitian mengenai ASEAN PANJI Festival 2023.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Penjabaran lebih lanjut mengenai tiap teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. (Hasanah, 2016). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan observasi partisipan, yaitu peneliti sebagai bagian dari kerja lapangan budaya dan terlibat dengan individu atau komunitas yang diobservasi (Endraswara, 2006:140). Observasi digunakan sebagai proses praktik kerja yang mengamati dan merekam kegiatan manajemen dari sebelum produksi hingga produksi telah usai. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses kerja tim produksi ASEAN PANJI Festival 2023 di Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interview* dan pihak lain yang berperan sebagai pihak *interviewer* dengan tujuan tertentu, semisal untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. (Fadhallah, 2020). Wawancara akan dilakukan bersama Pimpinan Produksi ASEAN PANJI Festival 2023, Pihak Direktorat Jenderal Kebudayaan, Tim Koordinator ASEAN PANJI Festival 2023 di Yogyakarta.

c. Studi literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. (Habsy, 2017). Studi literatur dalam

penelitian ini dilakukan dengan mempelajari sumber-sumber bacaan seperti buku, jurnal, skripsi, artikel atau dokumen yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020: 70). Beberapa dokumentasi sebelum proses produksi sampai festival dilaksanakan dipakai untuk menjadi bahan dalam penulisan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan beberapa instrumen dalam membantu proses pengumpulan data. Instrumen nantinya akan digunakan untuk mencatat data yang kemudian akan dianalisis. Beberapa hal yang akan diperlukan adalah buku tulis, pena, alat perekam suara, alat perekam gambar, dan laptop.

3. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan Data pada penelitian ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu :

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

b. Reduksi Data

Tahap ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, *chart* atau tabel.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian tugas akhir ini nantinya akan disusun dalam empat bab antara lain:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang pemilihan objek penelitian, permasalahan objek yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang merupakan komparasi dan relasi dari kemiripan topik, dan metode penelitian

BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI LITERATUR

Pada bagian landasan teori menggunakan teori manajemen produksi dan festival.

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini menjabarkan gambaran umum tentang profil ASEAN Panji Festival dan juga proses produksi “Panji Semirang” pada ASEAN Panji Festival di Yogyakarta Tahun 2023. Menguraikan hasil data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan teori yang ditentukan.

BAB IV PENUTUP

Bagian penutup akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis data.

